

# Studi Kasus Pelaksanaan Audit Maternal Perinatal Surveilans Respons (AMPSR) Kota Tangerang Tahun 2022

Rusmawati, Sisca

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=136293&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

<span data-sheets-formula-bar-text-style="font-size:13px;color:#000000;font-weight:normal;text-decoration:none;font-family:'Arial';font-style:normal;text-decoration-skip-ink:none;">Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu alat ukur untuk menilai keberhasilan pencapaian pembangunan kesehatan, berdasarkan data Angka Kematian Ibu Kota Tangerang tahun 2021 melebihi target RENSTRA yaitu 15,4/100.000 KH, sedangkan target RENSTRA 12,9/100.000 KH dan jumlah kematian ibu dari tahun 2017-2021 cenderung stagnan, berdasarkan hasil analisa AMP penyebab kematian maternal di Kota Tangerang tahun 2016-2021, 89,8% kematian maternal dapat dicegah, dengan faktor penyebab terbanyak yang dapat dicegah 68,5% dari faktor penyedia layanan, kemampuan dalam melakukan tindak lanjut atas rekomendasi AMP-SR Kota Tangerang dikategorikan &ldquo;menengah&rdquo; karena tindak lanjut atas rekomendasi sebanyak 59,4% sehingga perlu dilakukan evaluasi pelaksanaan AMP-SR di Kota Tangerang untuk peningkatan kualitas pelayanan dan penurunan Angka Kematian Ibu. AMPSR merupakan proses yang perlu dan penting dilakukan dalam upaya menurunkan kematian maternal, baik di tingkat fasilitas maupun di tingkat kabupaten/kota. Dengan demikian perlu dipastikan proses AMP dilaksanakan dengan benar dan berkualitas sesuai Pedoman AMPSR. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan Audit Maternal Perinatal Surveilans Respons (AMP-SR) di Kota Tangerang, jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, menggunakan desain penelitian studi kasus untuk memberikan informasi detail terkait variabel input, proses dan produk dalam evaluasi pelaksanaan Audit Maternal Perinatal Surveilans Respons (AMP-SR) di Kota Tangerang Tahun 2022, penelitian dilakukan di Kota Tangerang pada bulan Mei sampai Juni 2023 dengan jumlah informan 16 orang, data diperoleh dengan wawancara mendalam dan Focus Group Discussion (FGD). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan AMP-SR di Kota Tangerang sebagian besar belum optimal dan belum sesuai pedoman AMPSR terutama di komponen input yaitu regulasi dan SDM, komponen proses yaitu pencatatan, pelaporan dan pengkajian kasus kematian, serta di komponen produk yaitu respons tindak lanjut. Keberhasilan AMP-SR yang baik dan bermutu akan terwujud jika ada komitmen yang kuat dari semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan AMP-SR, perlu adanya intervensi berkelanjutan untuk memantau dan mengevaluasi pelaksanaan AMP-SR secara bertahap. Pentingnya siklus AMP-SR dilaksanakan secara utuh agar dapat digunakan untuk pembelajaran yang berkelanjutan sehingga tidak terjadi kematian ibu berulang dengan penyebab dan pelaku yang sama.</span><br /><hr /><span data-sheets-formula-bar-text-style="font-size:13px;color:#000000;font-weight:normal;text-decoration:none;font-family:'Arial';font-style:normal;text-decoration-skip-ink:none;">The Maternal Mortality Rate (MMR) is a measuring tool to assess the success of achieving health development, based on data from the 2021 Tangerang City Mortality Rate exceeding the RENSTRA target of 15.4/100,000 live births, while the RENSTRA target is 12.9/100,000 live births and the number of deaths mothers from 2017-2021 tends to be stagnant, based on the results of the AMP analysis for causes of maternal death in Tangerang City in 2016-2021, 89.8% of maternal deaths can be prevented, with the most preventable factors 68.5% from service

provider factors, ability in following up on the AMP-SR recommendations, Tangerang City is categorized as "medium" because the follow-up on recommendations is as much as 59.4%, so it is necessary to evaluate the implementation of AMP-SR in Tangerang City to improve service quality and reduce maternal mortality. AMPSR is a necessary and important process in an effort to reduce maternal mortality, both at the facility level and at the district/city level. It is necessary to ensure that the AMP process is carried out correctly and with quality according to the AMPSR Guidelines. This study aims to analyze the implementation of the Maternal Perinatal Surveillance Response (AMP-SR) Audit in Tangerang City, this type of research is qualitative research, using a case study research design to provide detailed information regarding input, process and product variables in evaluating the implementation of the Maternal Perinatal Surveillance Audit Response (AMP-SR) in Tangerang City in 2022, research was conducted in Tangerang City from May to June 2023 with a total of 16 informants, data obtained by indepth interviews and Focus Group Discussions (FGDs). The results showed that the implementation of AMP-SR in Tangerang City was mostly not optimal and did not comply with the AMPSR guidelines, especially in the input component, namely regulation and human resources, the process component, namely recording, reporting and review of death cases, and in the product component, namely the follow-up response. The success of a quality AMP-SR will be realized if there is a strong commitment from all parties involved in the implementation of the AMP-SR, there is a need for continuous intervention to monitor and evaluate the implementation of the AMP-SR in stages. It is important that the AMP-SR cycle is carried out in its entirety so that it can be used for continuous learning so that there are no repeated maternal deaths with the same causes and perpetrators.